

## **HUBUNGAN KONSEP DIRI, MOTIVASI BERPRESTASI, DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA**

Sri Agustina<sup>1)</sup> Tuti Mutia<sup>2)</sup>

Prodi Pendidikan Geografi, STKIP Hamzanwadi Selong

Email: Agustina.sri87@yahoo.co.id dan Mutiatia92@yahoo.co.id

### ***Abstract***

*This study aims to determine whether there is a relationship between self-concept and achievement motivation and academic achievement of students of Geography Education. This study uses a quantitative approach to research that the data in the form of numbers (Sugiyono, 2005: 13), while the method used in this research is to use the correlation method. The population in this study were all students of geography education. This study aims to determine the relationship between self-concept (X1) and achievement motivation (X2) with student learning outcomes (Y). Then the tool used to collect data were questionnaires and documentation. Results of analysis using the Correlation showed that: (1) there is a positive and significant relationship between self concept with student results STKIP Hamzanwadi Selong Geography Education courses Academic Year 2014/2015; (2) there is a positive and significant relationship between achievement motivation and student learning outcomes STKIP Hamzanwadi Selong Geography Education courses Academic Year 2014/2015; (3) there is a positive and significant relationship between self-concept and achievement motivation and learning outcomes STKIP Hamzanwadi Selong Geography Education courses for academic year 2014/2015.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara konsep diri dan Motivasi berprestasi dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Geografi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan geografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri (X1), motivasi berprestasi (X2) dengan hasil belajar mahasiswa (Y). Alat pengumpul data adalah angket dan dokumentasi. Hasil analisis menggunakan Correlation menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar mahasiswa, (2) ada*

*hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar mahasiswa, (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar mahasiswa.*

**Keywords:** *Self-concept, Achievement Motivation, Learning Outcomes*

**Kata Kunci:** *Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, Hasil Belajar*

## **A. PENDAHULUAN**

Mahasiswa diberikan wadah untuk mengembangkan apa yang diterima dari dosen secara kreatif. Dengan kreativitas tersebut mahasiswa diharapkan tidak hanya sukses di perguruan tinggi melainkan juga sukses menghadapi dan memecahkan permasalahan kehidupan nyata nantinya. Sukses tidaknya seorang mahasiswa di perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu motivasi. Winkel (1996) mengemukakan ”motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan belajar yaitu keberhasilan dalam pembelajaran”.

Salah satu ukuran keberhasilan pelajaran dapat dilihat dari hasil belajar. Adapun tingkat ketercapaian hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut datang dari dalam diri individu mahasiswa (faktor internal) atau datang dari luar Individu mahasiswa (faktor eksternal).

1. Faktor dari dalam individu (internal) meliputi motivasi belajar, sikap siswa terhadap guru, intelegensi, minat siswa terhadap mata pelajaran, dan persepsi siswa terhadap guru yang mengajar.
2. Faktor dari luar individu (eksternal) meliputi pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, aktivitas belajar, dan sarana belajar.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar yaitu konsep diri. Konsep diri merupakan keseluruhan pandangan tentang bagaimana seseorang melihat, menilai, serta menyikapi diri. konsep diri penting diperhatikan sebab merupakan penentu tingkah laku seseorang dan merupakan pandangan sendiri yang merupakan dasar bagi semua tingkah laku. Bila individu mempunyai konsep diri yang rendah atau negatif, individu akan menjadi kurang percaya diri, mudah putus asa, dan kurang

berorientasi pada prestasi, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar dan prestasi belajarnya.

Dengan konsep diri yang positif, mahasiswa diharapkan akan memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Motivasinya untuk berprestasi merupakan suatu hal yang positif pula, sebab konsep diri yang dimilikinya pun positif. Walaupun mengalami kegagalan atau penurunan prestasi, dengan konsep diri yang positif, kegagalan tersebut dijadikan sebagai cambuk untuk lebih menghargai apa yang telah didapatkan.

Dari hasil penelitian Baker, Bridger & Evan (1998) menemukan bahwa penyebab siswa berprestasi rendah adalah orang tua, lingkungan sekolah dan individu itu sendiri. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat dilihat sebagai bentuk dari kerjasama dengan sekolah mengingat begitu tingginya intensitas pertemuan antara orang tua dan anak. Bogenschneider (1997) menemukan bahwa orang tua yang lebih terlibat dalam pendidikan remaja membuat anak-anak mereka berprestasi baik di sekolah. Rogner, Loose dan Dumas (2009) Dukungan orang tua juga penting peranannya dalam pencapaian prestasi akademik siswa, dari hasil penelitian Sirin dan Rojers (2004) juga menunjukkan bahwa pemantauan akademik oleh orang tua mendorong anak untuk mengembangkan tujuan-tujuan performansi yang mempengaruhi prestasi akademik siswa. Menurut para ahli, perhatian dari keluarga dan orang tua sebagai lingkungan utama, pertama yang paling dekat dengan anak menjadi hal terpenting. Pengertian, penerimaan, pemahaman, serta bantuan orang tua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan, menemukan bahwa hubungan orang tua dan siswa terkait dengan keterlibatan emosional dan perilaku siswa dengan sekolah yang kemudian meningkatkan performansi siswa.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah korelasi, dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka (Sugiyono, 2005). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri ( $X_1$ ) dan motivasi berprestasi ( $X_2$ ) dengan hasil belajar mahasiswa ( $Y$ ). Kemudian alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan di STKIP Hamzanwadi selong Waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan (Mei-Agustus 2015). Populasi terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi seluruh angkatan 2014, 2013, 2012, 2011 yang berjumlah 205 mahasiswa. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik acak sedangkan jumlah sampel yang digunakan adalah 30% dari 205 orang mahasiswa yaitu 60 orang mahasiswayang berasal dari 15 mahasiswa pada masing-masing angkatan.

Variabel penelitian terdiri dari: 1) Variabel Bebas yaitu: Konsep diri dan motivasi berprestasi dan 2) Variabel Terikat yaitu: Hasil Belajar. Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang berfungsi untuk mendapatkan informasi atau data konsep diri dan motivasi berprestasi mahasiswa. Yang kedua yaitu dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa sampai semester ganjil pada angkatan 2015, 2014, 2013, 2012.

Pengujian hipotesis merupakan langkah atau prosedur untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho: tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi.

H<sub>1</sub>: ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut:

- Apabila nilai probabilitas ( $p$ )  $> 0,05$  maka Ho diterima
- Apabila nilai probabilitas ( $p$ )  $< 0,05$  maka Ho ditolak

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi. Korelasi adalah suatu pengukuran kekuatan asosiasi linier antara dua variabel X dan Y. Jika X dan Y cenderung untuk meningkat atau menurun secara bersamaan, maka data ini dapat dikatakan berkorelasi. Jika nilai Y dianggap tanpa mengindahkan kesamaan dengan nilai X, mereka dapat dikatakan tidak berkorelasi. Hal yang paling standar dalam mengukur kekuatan suatu hubungan adalah koefisien korelasi *product moment*. Perhitungan ini dianalisis menggunakan program SPSS 16.0 for Windows.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hubungan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Geografi

Hasil analisis data dengan menggunakan *correlation* sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Hubungan Konsep Diri dengan Hasil Belajar**

		Konsep Diri	Motivasi Berprestai	Hasil Belajar
Konsep Diri	Pearson Correlation	1	.713**	.705**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. 0,000, sehingga  $p < 0,05$ . Dapat diambil keputusan dalam eksperimen ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sebagai hasil penelitian. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar. Adapun besarnya koefisien determinasi nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,496 ini memberikan pengertian bahwa 49,60 % dari variabel Y dapat dijelaskan oleh konsep diri (X1), dan sisanya dijelaskan atau ditentukan oleh variabel lain. Dapat dikatakan bahwa besarnya hubungan variabel konsep diri dengan hasil belajar geografi mahasiswa yaitu 49,60%

Berdasarkan hasil uji *correlation* menunjukkan, terdapat hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar Geografi. Hubungan tersebut dapat dilihat pada nilai sig. yaitu 0,000, sehingga  $p < 0,05$ . dimana  $p < 0,05$  menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Hubungan variabel konsep diri (X1) dengan hasil belajar (Y) sebesar 49,60 %, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini berkorelasi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pambudi dan Wijayanti (2012) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar. Penelitian lain juga dilakukan oleh Nugroho (2013) dimana konsep diri dan kesiapan belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri yang baik merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Konsep diri merupakan hal penting yang mempengaruhi hasil belajar. studi Studi-studi korelasi menunjukkan hubungan positif yang besar antara prestasi siswa dengan hasil pengukuran konsep diri (Slameto, 2010). Siswa yang memiliki pandangan tentang diri yang positif akan menimbulkan konsep diri yang positif, sebaliknya terjadi jika pandangan tentang diri siswa negatif akan dapat menimbulkan konsep diri yang negatif. Konsep diri yang positif dapat meningkatkan kepercayaan diri.

Pada dasarnya, percaya diri merupakan suatu keyakinan dalam diri seseorang untuk melaksanakan tugas di dalam diri untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sehingga jika kepercayaan diri hilang maka keyakinan akan kemampuan dalam melaksanakan tugas juga akan hilang. Keyakinan ini yang dapat mendorong seseorang dalam menyelesaikan tugas dengan baik sehingga jika keyakinan ini hilang maka berdampak pada hasil belajar yang tidak optimal

Dalam kaitannya dengan hasil belajar tentunya dipengaruhi juga oleh faktor psikologis yang ada dalam diri mahasiswa. Faktor psikologi yang mempunyai peranan penting dalam diri seseorang adalah konsep diri. Konsep diri yang merupakan suatu dasar dari perilaku seseorang dianggap sebagai faktor psikologis yang dapat mempengaruhi orang tersebut di dalam mencapai tujuan belajarnya. Indikator pencapaian tujuan belajar yang baik adalah hasil belajar yang baik.

Fitts dalam Agustiani (2006) berpendapat bahwa individu dengan konsep diri yang positif akan cenderung bersikap positif begitu juga dengan individu yang memiliki konsep diri yang negatif akan cenderung bersikap negatif. Konsep diri yang ada dalam diri mahasiswa menjadi dasar yang mempengaruhi mahasiswa untuk berinteraksi dengan lingkungan. Sementara itu tuntutan sebagai mahasiswa mengharuskan mereka lebih aktif belajar mandiri untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih selain dari dalam bangku perkuliahan sehingga jika interaksi mahasiswa terhadap lingkungan kurang maka akan berpengaruh pada pengetahuan mahasiswa dan hal ini tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu konsep diri sangatlah penting karena dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

### **Hasil Uji Hipotesis Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Geografi**

Hasil analisis data dengan menggunakan correlation sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar**

		Konsep Diri	Motivasi Berprestasi	Hasil Belajar
Motivasi Berprestasi	Pearson Correlation	.713**	1	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	60	60	60

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. 0,000, sehingga  $p < 0,05$ . Dapat diambil keputusan dalam eksperimen ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sebagai hasil penelitian. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar. Adapun besarnya koefisien determinasi nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,75, ini memberikan pengertian bahwa 75 % dari variabel Y dapat dijelaskan oleh motivasi berprestasi ( $X_2$ ), dan sisanya dijelaskan atau ditentukan oleh variabel lain. Dapat dikatakan bahwa besarnya hubungan variabel konsep diri dengan hasil belajar geografi mahasiswa yaitu 75%.

Berdasarkan hasil uji *correlation* menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi. Hubungan tersebut dapat dilihat pada nilai sig. yaitu 0,000, sehingga  $p < 0,05$ . dimana  $p < 0,05$  menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Hubungan variabel motivasi berprestasi ( $X_2$ ) dengan hasil belajar (Y) sebesar 75 %, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain

Hasil penelitian ini berkorelasi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Miru (2009) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar dengan besaran hubungannya ( $R^2$ ) sebesar 12,4%. Penelitian lain juga dilakukan oleh Fatchurrochman (2011) dimana motivasi berprestasi terhadap kesiapan belajar berkorelasi tinggi sebesar 87,5%. Rahman dkk (2013) juga

menyimpulkan dalam penelitiannya yaitu bahwa motivasi berprestasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

Motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak semangat seseorang dalam mencapai tujuan. Tujuan yang dicapai dalam pembelajaran adalah menguasai bidang ilmu yang dipelajari dan indikator dalam mencapai tujuan tersebut adalah hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi berprestasi yang tinggi dapat membuat mahasiswa terdorong untuk belajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sehingga hal ini dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar mahasiswa.

### **Hasil Belajar Geografi**

Hasil analisis data dengan menggunakan correlation sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Hubungan Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.681	2	13.841	92.794	.000 <sup>a</sup>
	Residual	8.502	57	.149		
	Total	36.183	59			
a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Konsep Diri						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. 0,000, sehingga  $p < 0,05$ . Dapat diambil keputusan dalam eksperimen ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sebagai hasil penelitian. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar. Adapun besarnya koefisien determinasi nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,765, ini memberikan pengertian bahwa 76,5 % dari variabel Y dapat dijelaskan oleh konsep diri ( $X_1$ ) dan motivasi berprestasi ( $X_2$ ), dan sisanya dijelaskan atau ditentukan oleh variabel lain. Dapat dikatakan bahwa besarnya hubungan variabel motivasi konsep diri dengan hasil belajar geografi mahasiswa 76,5%.



Berdasarkan hasil uji *correlation* menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi. Hubungan tersebut dapat dilihat pada nilai sig. yaitu 0,000, sehingga  $p < 0,05$ . dimana  $p < 0,05$  menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Hubungan variabel motivasi berprestasi (X1) dengan hasil belajar (Y) sebesar 76,5 %, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi berprestasi dan konsep diri. Motivasi berprestasi adalah keinginan untuk berbuat sebaik mungkin untuk mencapai prestasi. Dalam kegiatan belajar, motivasi berprestasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang mendorong seorang mahasiswa untuk meraih hasil belajar yang diinginkannya.

Prestasi belajar mahasiswa juga berhubungan dengan konsep diri. Konsep diri adalah pandangan, penilaian, dan perasaan individu mengenai dirinya. Siswa yang mempunyai konsep diri positif akan memandang positif tuntutan-tuntutan dalam belajarnya, sehingga dengan pemikiran positif tersebut mahasiswa terus terdorong untuk belajar dan mengembangkan prestasinya. Di dalam proses belajar, seseorang akan memperoleh prestasi belajar yang baik bila ia menyadari, bertanggungjawab, mau memperbaiki kesalahan-kesalahan yang pernah dibuatnya, mengevaluasi apa saja yang pernah dilakukannya, sehingga bersungguh-sungguh dalam belajarnya. Hal ini tentu membutuhkan pengetahuan diri yang baik pada mahasiswa atau dengan kata lain, konsep diri pada mahasiswa.

Dari uraian diatas didapat hasil bahwa konsep diri sangat berpengaruh dalam menentukan motivasi belajar siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Fernald dan Fernald (1999) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah konsep diri yang dimiliki individu. jika individu tersebut menganggap bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu maka individu tersebut berusaha untuk mencapai apa yang diinginkannya. Oleh karena itu konsep diri memegang peran dalam memunculkan motivasi berprestasi.

Peran konsep diri yang secara bersama-sama dengan motivasi berprestasi yang mempengaruhi hasil belajar dapat ditunjukkan dari hasil penelitian yang dilakukan

oleh Sugiartini (2012) yang menyimpulkan bahwa konsep diri dan motivasi berprestasi secara simultan berhubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMKN 1 Kadipaten Kabupaten Majalengka dengan derajat hubungan sebesar 25%.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan berikut: 1) hasil statistik korelasional ada hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Geografi Tahun Akademik 2014/2015. Besarnya hubungan konsep diri dengan hasil belajar sebesar 49,60% sementara sisanya berkaitan dengan faktor lain. 2) Berdasarkan statistik korelasional ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar mahasiswa hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar seseorang juga dipengaruhi oleh motivasi berprestasi yang ada dalam dirinya. Demikian halnya dengan seorang mahasiswa yang memiliki kebutuhan akan prestasi yang tinggi menjadi pendorong untuk memotivasi dirinya berprestasi dalam belajar, sehingga mencapai prestasi belajar yang baik. Besarnya hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar sebesar 75% sementara sisanya berkaitan dengan faktor lain. 3) Berdasarkan statistik korelasional ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar mahasiswa Geografi Tahun Akademik. Besarnya hubungan konsep diri dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar sebesar 49,60% sementara sisanya berkaitan dengan faktor lain.

Berdasarkan rumusan kesimpulan tersebut, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan penulis sebagai berikut: 1) Perlunya ditingkatkan konsep diri mahasiswa melalui bimbingan dan penyuluhan sehingga mahasiswa mampu meningkatkan percaya dirinya dalam kegiatan perkuliahan sehingga dapat dicapai hasil belajar yang lebih baik. 2) Mahasiswa hendaknya dapat meningkatkan motivasi berprestasi dalam kegiatan perkuliahan sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya, salah satunya dengan mengikuti pelatihan pengembangan motivasi berprestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. (2006). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada remaja*. PT. Refika Asditama: Bandung.
- Baker, J.A, Bridger R & Evan, K. (1998). *Models of Underachievement Among Gifted Preadolescents: The Role of Personal, Family and School Factors*. Gifted Child Quarterly.
- Bogensneider, K. (1997). *Parental Involvement in Adolescent Schooling: A Proximal Proses with Transcontextual Validity*. *Journal; of Marriage and Family*.
- Davis, Keith dan Newston. John W. (1996). *Human Behavior at Work: Organizational Behavior, Seventh Edition*. New York: McRraw-Hill Book Company.
- Fatchorrohman, Rudi. (2011). Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Belajar Pelaksanaan Prakerin dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI. *Jurnal Edisi Khusus No 2 Agustus 2011*.
- Fernald et.al, Introduction to Psychology (ed. ), (1999). India: A. I.T.B. S Publisher & Distributor.
- Miru, Amiludin S. (2009). Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Instalasi Listrik Siswa Smk Negeri 3 Makassar. *Jurnal Medtek, Volume 1, Nomor 1, April 2009*
- Nugroho, Budi. (2013). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Pambudi, Prabawati Setyo dan Wijayanti, Diyan Yuli. (2012). Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Nursing Studies, Volume 1, Nomor 1 Tahun 2012, Halaman 149 – 156*. Online di : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnursing>.
- Rahman, Kurnia Arif, dkk. (2013). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Hasil. *Jurnal FKIP Universitas Pakuan, Mei 2013*
- Rogner, I, Loose, F & Dumas, F, (2009). *Students's Perceptions of Parental and Teacher Academic Involvement: Consequences on Achievement Goals*. *Eropean Journal of Psychology of Educations*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sirin, S.R, Rogers-Sirin, L. (2004). *Exploring School Engegement of Middle Class African American Adolescent*. 35 (3), Youth and Society.

Sugihartini, Enok. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Di SMKN 1 Kadipaten Kabupaten Majalengka*. Tesis Tidak Diterbitkan. .Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Sobur, A, (2006). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Winkel, WS. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo